

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19**

SKRIPSI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:
AHWANI ANNISA SIAGIAN
1708260056

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERAUTARA
MEDAN
2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan
Sarjana Kedokteran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:
AHWANI ANNISA SIAGIAN
1708260056

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : AHWANI ANNISA SIAGIAN
NPM : 1708260056
PRODI/BAGIAN : PENDIDIKAN DOKTER
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19

Disetujui Untuk Disampaikan Kepada Panitia Ujian

Medan, 27 Oktober 2020

Pembimbing

dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL (K)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ahwani Annisa Siagian

NPM 1708260056

Judul Skripsi : **TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU
TENTANG PENCEGAHAN COVID-19**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,..... 2021

Ahwani Annisa Siagian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488 Website :
www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Ahwani Annisa Siagian

NPM : 1708260056

Judul : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UMSU Tentang Pencegahan COVID-19

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI
Pembimbing,

(dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL (K))

Penguji 1

(dr. Ratih Yulistika Utami M.Med.Ed)

Penguji 2

(dr. Irfan Hamdani, Sp.An)

Mengetahui

UMSU

Dekan FK UMSU

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
FK UMSU

Prof. Dr. H. Guslikti Rusli, M.Sc., Sp.KKLP, PPK, AIFM
NIP/NIDN: 1957081119900311002/0017085703

dr. Desi Isnayanti, M.Pd Ked
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan
Tanggal :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK.,AIFM-AIFO-K selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Desi Isnayanti, M.Pd Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K) selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan, terutama selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
4. dr. Ratih Yulistika Utami M.Med.Ed yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Irfan Hamdani, Sp.An yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Orangtua dan keluarga tercinta, Ayah yang bernama Sandi Siagian, mama yang bernama Masliana Lubis yang selalu memberikan banyak dukungan terutama doa dan kasih sayang yang luarbiasa.
7. Saudara Kandung saya, Yusnaini Siagian, Suriani Siagian, Sriwahyuni Siagian, Irwansyah Siagian, Aida Fitria Siagian dan Mia Sanita Siagian yang mendukung saya berupa doa dan memberi semangat selama menjalankan penelitian ini.
8. Teman-teman saya terutama Dwi Windi Astuti, Miftah Khoiriah, Tia Purnama Sari, Amaliyah Haq selaku teman yang selalu memberi dukungan dan doa selama menjalankan penelitian ini.
9. Skripsi ini merupakan persembahan untuk orang yang istimewa yang bernama Arfan Hakim Pane. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan kepada saya dan kamu selalu menunjukkan kepada saya bagaimana cara hidup dengan jujur dan bahagia.
10. Kepada Seluruh Mahasiswa Umsu angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 2021

Penulis

Ahwani Annisa Siagian

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahwani Annisa Siagian

NPM : 1708260056

Fakultas : Fakultas Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul :

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal 2021

Yang menyatakan,,

(AHWANI ANNISA SIAGIAN)

ABSTRAK

Latar belakang: COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan SARS-CoV-2. Penyebaran COVID-19 juga beragam dari mulai *droplet* dan sekarang melalui *airbone*. Pencegahan COVID-19 bagi masyarakat perlu ditingkatkan khususnya mahasiswa karena mahasiswa harus memberikan informasi kepada masyarakat luas. **Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19. **Metode:** penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *cluster random sampling* yang berjumlah 369 orang. Uji Hipotesis menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan COVID-19. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa terdapat 94% (346 orang) responden yang memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19. Hasil juga menunjukkan terdapat 6% (23 orang) responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang pencegahan COVID-19. **Kesimpulan:** Mahasiswa UMSU mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, pengetahuan

Background: COVID-19 is a disease caused by infection with SARS-CoV-2. The spread of COVID-19 also varies from droplets and now through airborne. Prevention of COVID-19 for the community needs to be improved, especially students because students must provide information to the wider community. **Objective:** To determine the level of knowledge of UMSU students about COVID-19 prevention. **Methods:** This research is a cross-sectional study. The research sample was taken using the cluster random sampling method, totaling 369 people. The hypothesis was tested using a questionnaire on the level of knowledge of COVID-19 prevention. **Results:** The results show that there are 94% (346 people) of respondents who have good knowledge about COVID-19. The results also show that there are 6% (23 people) of respondents who have poor knowledge about COVID-19 prevention. **Conclusion:** UMSU students have a good level of knowledge about COVID-19 prevention.

Keywords : COVID-19, Knowledge

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi peneliti	4
1.4.2 Bagi institusi.....	4
1.4.3 Bagi mahasiswa profesi dokter	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1	Pengetahuan	6
2.1.1	Pengertian.....	6
2.1.2	Tingkat Pengetahuan.....	6
2.1.3	Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
2.2	Definisi COVID-19.....	10
2.2.1	Epidemiologi COVID-19	10
2.2.2	Etiologi COVID-19	11
2.2.3	Patofisiologi dan Transmisi COVID-19.....	12
2.2.4	Faktor Risiko COVID-19	13
2.2.5	Manifestasi Klinis COVID-19	14
2.2.6	Pencegahan COVID-19.....	16
2.3	Kerangka Teori	18
2.4	Kerangka Konsep.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN		19
3.1	Definisi Operasional	19
3.2	Rancangan Penelitian.....	19
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3.1	Waktu penelitian	20
3.3.2	Tempat penelitian.....	20
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4.1	Populasi penelitian	21
3.4.2	Sampel penelitian	21
3.4.3	Besar sampel	22
3.5	Teknik pengumpulan data.....	23
3.5.1	Instrumen penelitian.....	23
3.6	Validasi penelitian	23
3.6.1	Uji validitas.....	2

3.6.2	Uji reabilitas	25
3.7	Metode Analisis Data.....	25
3.7.1	Analisis data	26
3.8	Alur Penelitian	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Deskripsi Pengumpulan Data Penelitian.....	28
4.2	Hasil Penelitian	28
4.2.1	Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin pada angkatan 2017, 2018 dan 2019	28
4.2.2	Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Usia pada angkatan 2017, 2018 dan 2019.....	29
4.2.3	Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Angkatan 2017, 2018 dan 2019.....	30
4.2.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2017, 2018 dan 2019	31
4.2.5	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2017, 2018 dan 2019	32
4.2.6	Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin.....	33
4.2.7	Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia.....	33
4.2.8	Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan 2017,2018 dan 2019	34
4.3	Pembahasan.....	35
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	20
Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Kuesioner Penelitian	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin pada angkatan 2017, 2018 dan 2019.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Usia pada angkatan 2017, 2018 dan 2019	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Demografi Berdasarkan Angkatan 2017, 2018 dan 2019	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2017, 2018 dan 2019.....	31
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2017, 2018 dan 2019	32
Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia	34
Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan 2017,2018 dan 2019	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema perjalanan penyakit COVID-19.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	17
Gambar 3.1 Kerangka Kerja.....	25

DAFTAR SINGKATAN

2019-nCoV (2019 novel coronavirus)

COVID-19 (*Corona virus Disease-19*)

SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*)

WHO (*World Health Organization*)

FK UMSU (Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

ACE-2 (*Angiotensin Converting Enzyme-2*)

RBD (*Receptor-Binding Domain*)

AVN (*Aminopeptidase*)

DPP (*Dipeptidyl peptidase*)

FFP (*Filtering FacePiece*)

CSG (*Coronavirus Study Grup*)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden.....	39
Lampiran 2.Informed Consent.....	42
Lampiran 3.Kuesioner	43
Lampiran 4.Hasil Validasi kuesioner	46
Lampiran 5.Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 6.Dokumentasi Penelitian	49
Lampiran 7. Data Penelitian	49
Lampiran 8.Analisa data.....	52
Lampiran 9.Daftar Riwayat Hidup	56
Lampiran 10.Artikel Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikabarkan dengan timbulnya virus baru yaitu coronavirus (SARS-Co V-2) dan awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCov) lalu WHO mengumumkan pada tanggal 11 Februari 2020 perubahan nama menjadi yaitu Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS CoV-2). Awalnya diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan ,Tiongkok provinsi Hubei.ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.¹

Kini virus ini telah menyebar secara luas ke 216 negaradengan kasus tertinggi terdapat di Amerika Serikat. Berdasarkan data dari WHO, hingga 20 Oktober 2020 terdapat 40.665.438 kasus dengan 1.121.843 jumlah kematian di seluruh dunia. COVID 19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2Maret 2020, hingga pada tanggal 21Oktober 2020 terdapat 368.842 kasus dengan 12.734 jumlah kematian. Indonesia merupakan peringkat ke-3 dari 10 Negara di Asia pada kasus kematian COVID-19. Provinsi Sumatera Utara berada pada peringkat ke-7 kasus aktif terbanyak di Indonesia dengan jumlah kasus 9.368 terkonfirmasi dengan angka tertinggi terdapat di kota Medan dengan jumlah kasus 1.467.²

Saat ini penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat

batuk atau bersin .Pada manusia SARS-CoV-2 terutama menginfeksi sel-sel pada saluran pernafasan yang melapisi alveoli.³ Efek sitopatik virus mempunyai kemampuan mengalahkan respon imun dan menentukan keparahan dari infeksi dan disfungsi sistem imun kemudian akan berperan dalam kerusakan jaringan pada infeksi SARS-CoV-2. Respon imun yang tidak adekuat menyebabkan replikasi virus dan kerusakan jaringan. Di Singapura ditemukan pencemaran lingkungan yang ekstensif pada kamar dan toilet pasien COVID-19 dengan gejala ringan. Virus dapat dideteksi digagang pintu,dudukan toilet tombol lampu, jendela, lemari hingga kipas ventilasi.¹

Adapun faktor risiko pada penderita SARS-CoV-2 dengan berdasarkan data penyakit komorbid hipertensi, diabetes mellitus dan jenis kelamin laki-laki dengan perokok aktif merupakan faktor risiko SARS-CoV-2 .Pada sebagian besar pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak nafas namun dari data 55.924 kasus ditemukan gejala yang paling sering adalah demam dan batuk kering. Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari.³

Pada awal COVID-19 menjadi wabah, dimana banyak penelitian menyebutkan SARS-CoV-2 penularannya melalui kontak dengan orang yang terinfeksi (kontak langsung) atau dengan permukaan atau benda yang terkontaminasi (kontak tidak langsung) dan penularan ini melalui pernapasan dengan droplet besar. Dengan Penelitian lebih lanjut World Health Organisation (WHO) menyatakan penularan SARS-CoV-2 melalui airborne. Orang-orang dapat tertular dengan jarak satu meter. Untuk tindakan pencegahan tersebut

dapat dilakukan adalah dengan mencuci tangan dengan benar atau dapat menggunakan hand sanitizer saat berpergian, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menerapkan etika batuk atau bersin menutup hidung atau mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu lalu buang ketempat sampah, memakai masker jika memiliki gejala gangguan pernapasan.⁴

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di Sumatera Utara sangat membuat khawatir masyarakat dan mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah zona merah. Keresahan ini muncul karena mudahnya penularan COVID-19 dan tingginya angka kematian yang disebabkan virus ini sehingga perlu pengetahuan untuk mencegah COVID-19 dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa, Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal maupun informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan serta media massa.⁵

Pada penelitian sebelumnya ditemukan hubungan signifikan sosiodemografi berupa jenis kelamin, kelompok usia, status pernikahan, tingkat pendidikan masyarakat China terhadap pengetahuan tentang COVID-19 ($p < 0,001$). (*Bao-Liang Zhong*)

Penelitian mengenai pengetahuan terkait pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMSU belum pernah dilakukan sebelumnya. Besarnya respon

perhatian dari mahasiswa UMSU terhadap kasus COVID-19 menjadi dasar tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19. Untuk itu saya tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19, karena mahasiswa adalah masyarakat intelektual dan diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah bagaimanakah tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19?

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan tentang pencegahan COVID-19
2. Mengetahui pengetahuan pencegahan COVID-19 berdasarkan usia, jenis kelamin, dan angkatan

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengetahui persepsi mahasiswa terhadap COVID-19.

- b. Dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang penularan COVID-19.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penelitian dibidang kesehatan lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan obyek dengan tepat dan mempresentasikannya dalam aksi yang dilakukan terhadap suatu obyek.⁵

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan. dengan demikian terbentuknya perilaku terhadap seseorang karena adanya pengetahuan yang ada pada dirinya terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif. Dalam arti seseorang terlebih dahulu diberi stimulus yang berupa informasi tentang upaya pencegahan penyakit Covid-19 sehingga menimbulkan pengetahuan yang baru yang akan menimbulkan respon dalam bentuk sikap terhadap informasi upaya pencegahan Covid-19 yang diketahuinya. Semakin tinggi pengetahuan terhadap suatu objek maka akan semakin baik pula sikap seseorang terhadap objek tersebut. Pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang Covid-19 dan pencegahan penularan Covid-19 memegang peranan penting dalam keberhasilan upaya pencegahan penularan Covid-19.⁵

2.1.2 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

a. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah diketahui. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat Kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (application)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah diketahui pada situasi dan kondisi real sebenarnya.

d. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek.⁶

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

b. Informasi / media massa

Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

c. Sosial ,budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran sehingga akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status social ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada lingkungan tersebut.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang dimiliki.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.⁷

Pengetahuan dinilai dengan menggunakan 10 item pertanyaan tertutup. Setiap pertanyaan memiliki beberapa opsi jawaban yang benar dan pernyataan yang salah. Setiap pertanyaan dapat mengandung satu atau lebih jawaban benar. Partisipan dapat memilih satu atau lebih opsi jawaban yang dianggap benar. Pengetahuan terhadap COVID-19 yang diteliti terdiri dari topik deskripsi umum virus SARS-CoV-2, gejala penyakit, penularan, faktor risiko, pencegahan, serta etika saat batuk dan bersin, penggunaan masker, dan cara mencuci tangan.

Pengetahuan individu akan menggunakan sistem penilaian persentase 0-100%. Dalam 10 item pertanyaan pada kuesioner terdiri dari 53 opsi jawaban. Setiap opsi jawaban pertanyaan benar dipilih akan diberikan nilai 1, sedangkan bila tidak dipilih akan diberikan nilai 0, setiap opsi jawaban pernyataan salah yang dipilih akan diberi nilai 0 sedangkan bila tidak dipilih akan diberikan nilai 1 dengan beranggapan individu mengetahui bahwa pertanyaan yang salah. Rumus yang digunakan mengukur persentase dari jawaban yang tepat yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai (0-53)}}{\text{jumlah opsi jawaban (53)}} \times 100$$

Persentase nilai individu akan dikategorikan menjadi dua tingkatan yaitu baik dan tidak baik, Tingkat pengetahuan dikategorikan 'baik' bila nilai yang didapat >75%, dan dikategorikan 'tidak baik' bila nilai yang didapat ≤75%.⁵

2.2 Definisi COVID-19

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini biasanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19 ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness coronavirus (SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV).⁸

Penyakit virus corona 2019 (COVID 19) adalah virus RNA, dengan penampilan seperti mahkota jika dilihat dibawah mikroskop electron karena adanya glikoprotein.⁹

2.2.1 Epidemiologi COVID-19

Pada desember 2019, sekelompok kasus pneumonia, disebabkan oleh yang baru diidentifikasi β -Coronavirus yang terjadi di wuhan, provinsi hubei ,cina. Coronavirus ini pada awalnya dinamainsebagai coronavirus 2019 novel (2019-nCoV) pada 12 januari 2020 oleh World Health Organization (WHO) secara resmi menyebut penyakit ini sebagai penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) dan *Coronavirus Study Grup* (CSG) dari Komite Internasional mengusulkan untuk menamai coronavirus sebagai SARS-CoV-2 keduanya dikeluarkan pada 11 februari 2020.¹⁰

Kini virus ini telah menyebar secara luas ke 216 negara dengan kasus tertinggi terdapat di Amerika Serikat. Berdasarkan data dari WHO, hingga 20

Oktober 2020 terdapat 40.665.438 kasus dengan 1.121.843 jumlah kematian di seluruh dunia. COVID 19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, hingga pada tanggal 21 Oktober 2020 terdapat 368.842 kasus dengan 12.734 jumlah kematian. Indonesia merupakan peringkat ke-3 dari 10 Negara di Asia pada kasus kematian COVID-19. Provinsi Sumatera Utara berada pada peringkat ke-7 kasus aktif terbanyak di Indonesia dengan jumlah kasus 9.368 terkonfirmasi dengan angka tertinggi terdapat di kota Medan dengan jumlah kasus 1.467.¹¹

2.2.2 Etiologi COVID-19

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illnes* (SARS) pada 2002-2004 lalu yaitu sarbecovirus. Atas dasar ini *International Committee on Taxonomy of Viruses* memberi nama SARS-CoV-2. Sekuens SARS-CoV-2 memiliki kemiripan dengan coronavirus yang diisolasi pada kelelawar, sehingga muncul hipotesis bahwa SARS-CoV-2 berasal dari kelelawar yang kemudian bermutasi dan menginfeksi manusia. Mamalia dan burung diduga sebagai reservoir perantara. Hasil pemodelan melalui computer menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 memiliki struktur tiga dimensi pada protein *spike domain receptor-binding* yang hampir mirip dengan SARS-CoV. Pada SARS-CoV, protein ini memiliki afinitas yang kuat terhadap angiotensin converting-enzyme 2 (ACE2). Pada SARS-CoV-2 *data in vitro*

mendukung kemungkinan virus mampu masuk ke dalam sel menggunakan reseptor ACE2, studi tersebut juga menemukan bahwa SARS-CoV-2 tidak menggunakan reseptor coronavirus lainnya seperti *Aminopeptidase N* (APN) dan *Dipeptidyl peptidase-4*(DPP-4).¹

2.2.3 Patofisiologi dan Transmisi COVID-19

Virus SARS-CoV-2 mengenali dan menginfeksi sel inang melalui reseptornya, *Angiotensin Converting Enzyme-2* (ACE-2). Ekspresi ACE-2 banyak ditemukan pada sel alveolar tipe II paru-paru, esophagus bagian atas, sel epitel dan sel goblet saluran pernapasan, jantung, ileum, colon, bagian tubulus proksimal ginjal, dan sel urothelial vesica urinaria, dengan ekspresi ACE2 tertinggi, yakni sebanyak 83% berada pada sel alveolar tipe II. Organ-organ tersebut berpotensi besar untuk terinfeksi virus SARS-CoV-2. Selain itu, ekspresi ACE-2 juga ditemukan pada jaringan mulut, terutama pada sel epitel lidah, ini menunjukkan bahwa rongga mulut menjadi salah satu rute potensial masuknya SARS-CoV-2.¹² Tidak hanya sebagai reseptor untuk masuknya virus ini, ACE-2 juga berperan dalam mengatur siklus hidup virus, dan replikasi genom virus ini, hal tersebut menunjukkan bahwa ACE-2 memfasilitasi replikasi virus SARS-CoV-2.⁹

Virus melewati selaput lendir, terutama mukosa hidung dan laring kemudian memasuki paru-paru melalui saluran pernapasan kemudian virus menyerang organ target yang mengekspresikan angiotensin converting enzyme 2 (ACE 2) seperti paru-paru, jantung, ginjal dan saluran pernapasan lainnya.


Spektrum Klinis Covid-19 bervariasi dari bentuk asimtomatik atau paucisimptomatik hingga kondisi klinis yang ditandai oleh kegagalan pernapasan, dan menifestasi multiorgan yang sistemik. Gejala utama adalah dengan demam, batuk sedangkan gejala yang tidak khas seperti sakit kepala, radang tenggorokan, dan rinore. Selain gejala pernafasan gejala gastrointestinal seperti mual, muntah, diare juga bisa menjadi gejala covid-19. Tranmisi tetesan pernafasan adalah rute dapat ditularkan melalui kontak orang ke orang oleh pembawa asimptomatik. WHO telah menetapkan masa inkubasi COVID-19 antara 2-10 hari. Dan pada literatur lain menunjukkan bahwa inkubasi dapat bertahan lebih dari 2 minggu dan ada kemungkinan bahwa periode inkubasi lama dapat mencerminkan paparan ganda. Tingkat keparahan gambaran klinis pada usia >70 tahun, komorbiditas seperti diabetes, PPOK, hipertensi, obesitas, jenis kelamin pria. ⁹

2.2.4 Faktor Risiko COVID-19

Faktor imunitas merupakan faktor yang sangat penting karena imunlah yang akan membentengi tubuh saat terjadinya infeksi oleh patogen yang masuk, jika faktor imun lemah maka akan mudah bagi patogen untuk menginfeksi tubuh.¹³ Faktor risiko lainnya ialah riwayat penyakit seperti penyakit paru, hipertensi, kardiomiopati, penyakit ginjal kronis, kanker, dan diabetes mellitus dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit COVID-19.¹⁴ Faktor kebiasaan juga mempengaruhi penularan COVID-19 seperti, kebiasaan tidak menggunakan masker pada saat di tempat umum, tidak menjaga jarak di tempat

umum, tidak mencuci tangan saat sebelum makan dan setelah bepergian ke tempat umum, menyentuh mata, hidung, dan mulut saat tangan tidak dicuci juga merupakan faktor risiko seseorang mudah terkena penyakit ini, terkait dengan penularan virus ini melalui *droplet*.¹³ Kebiasaan merokok dan mengonsumsi alkohol juga meningkatkan risiko terkena penyakit ini karena dapat merusak jaringan paru-paru dan menurunkan imunitas tubuh sehingga seseorang.¹⁴

Beberapa factor risiko yang diterapkan oleh Centers for Disease and Prevention(CDC) adalah:

- a Kontak langsung  termasuk tinggal satu rumah dengan pasien ~~Cor~~ 19 dan Riwayat perjalanan kearea yan terjangkau.
- b Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai risiko rendah.

2.2.5 Manifestasi Klinis COVID-19

Infeksi covid-19 dapat menyebabkan gejala ringan ,sedang dan berat. Gejala klinis utama adalah demam (suhu >38C) batuk dan kesulitan bernafas dan disertai dengan sesak, kelelahan, myalgia,gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala pernafasan lainnya. Dari 50% pasien mengalami kongestif dalam seminggu dalam kasus penurunan berat badan yang cepat dan progresif. Pada beberapa pasien gejala tampak ringan bahkan tidak disertai dengan demam. Sebagian besar pasien mempunyai prognosis baik. Perlu di ketahui pada pasien dengan usia lanjut dan pasien immunocompromises presentasi gejala menjadi tidak biasa atau atipikal.¹⁵

Demam dan batuk adalah gejala dominan sedangkan gejala pernapasan atas dan gejala gastrointestinal jarang terjadi, menunjukkan perbedaan dalam tropisme virus dibandingkan dengan SARS-CoV ,MERSCoV dan influenza. Lansia dan mereka yang mempunyai kelainan yang mendasarinya seperti hipertensi, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, penyakit kardiovaskular akan berkembang menjadi sindrom gangguan pernafasan akut, syok septik,asidosis metabolic yang sulit dikoreksi dan disfungsi koagulasi bahkan menyebabkan kematian.⁴



2.1 Skema Perjalan Penyakit Covid-19.¹³

2.2.6 Pencegahan COVID-19

Virus ini ditularkan melalui *droplet* oleh karena itu penting untuk lebih menjaga kebersihan diri selama masa penularan wabah virus ini. Pencegahan dapat dimulai dari sering mencuci tangan dengan sabun atau pembersih tangan berbasis alkohol (minimal 60% alkohol) secara teratur terutama pada saat akan makan, setelah mengunjungi tempat umum, dan setelah keluar dari toilet, hindari pula menyentuh bagian mata, hidung, dan mulut jika belum mencuci tangan.¹³ Pencegahan berikutnya adalah dengan cara menggunakan masker dan menjaga jarak jika berada di tempat umum setidaknya 1 meter atau berjarak 3 kaki, hindari pula berdekatan dengan orang yang batuk atau bersin, jika tidak ada hal penting yang harus dilakukan hindari untuk pergi ke tempat umum.¹³ Pencegahan berikutnya yang dapat dilakukan adalah dengan cara berhenti merokok dan mengonsumsi alkohol.¹⁴ Serta bagi orang-orang yang memiliki faktor risiko COVID-19 seperti yang memiliki faktor imunitas yang lemah, memiliki riwayat penyakit paru, dan beberapa penyakit yang ditelah disebutkan di atas, adalah sangat penting bagi mereka untuk memantau faktor risiko yang ada, menjaga kebersihan diri, dan berhenti merokok dan mengonsumsi alkohol sehingga dapat tercegah dari penularan virus ini.¹⁶

Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utamanya adalah sebagai berikut:

- (1) menggunakan masker ;
- (2) untuk menutupi batuk dan bersin dengan tisu;
- (3) untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol;

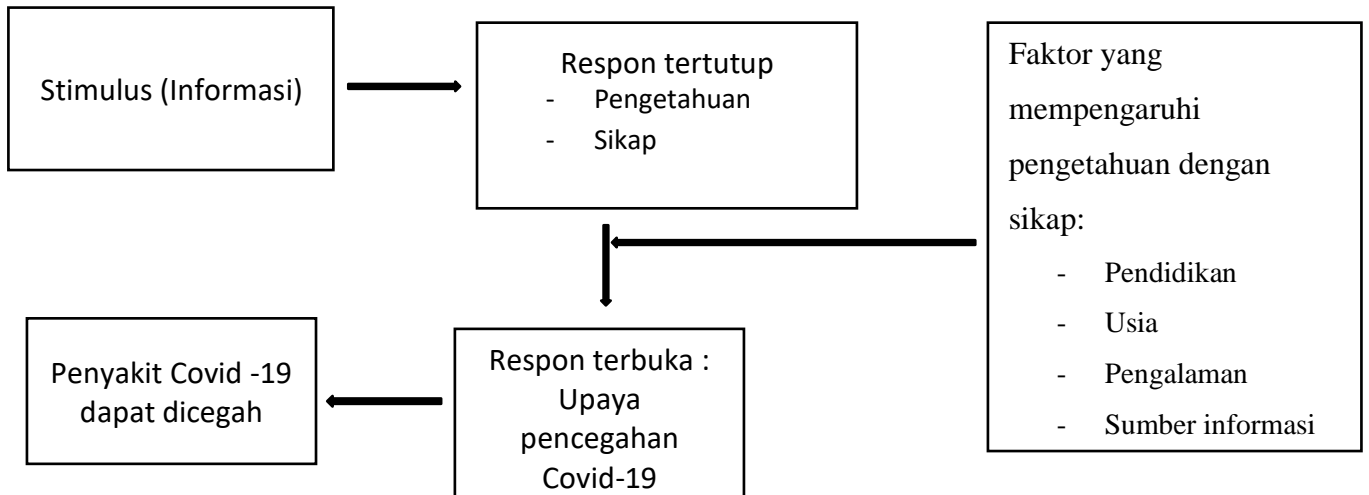
- (4) untuk menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi;
- (5) menjaga jarak yang sesuai dari orang; dan
- (6) untuk menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci.¹⁷

WHO mengeluarkan pedoman terperinci termasuk:

1. Membersihkan tangan Anda secara rutin dan menyeluruh dengan alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air;
2. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
3. Lakukan kebersihan pernafasan yang menutupi mulut dan hidung Anda dengan siku atau jaringan yang tertekuk saat Anda batuk atau bersin;
4. Jika Anda mengalami demam, batuk mencari perawatan medis sejak dini;
5. Tetap terinformasi dan ikuti saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan Anda Pertahankan jarak setidaknya 1 m (3 kaki) antara Anda dan siapa saja yang batuk atau bersin

Khususnya, mengenai penggunaan masker wajah, petugas kesehatan dianjurkan untuk menggunakan respirator partikulat seperti yang disertifikasi N95 atau *Filtering FacePiece 2* (FFP2) ketika melakukan prosedur penghasil aerosol dan menggunakan masker medis sambil memberikan perawatan apa pun kepada tersangka atau dikonfirmasi. Selain itu, sementara seorang individu tanpa gejala pernapasan tidak diharuskan memakai masker medis ketika di depan umum, orang dengan gejala pernapasan disarankan untuk menggunakan masker medis baik dalam perawatan kesehatan dan pengaturan perawatan di rumah.¹⁸

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2.2. Kerangka Teori

2.4 Kerangka konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
<i>Pengetahuan</i>	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai pengetahuan pencegahan penyakit COVID-19.	Kuesioner yang menggunakan google form	Ordinal	Dinyatakan dalam tingkatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. >75% pertanyaan yang benar=baik 2. <75% pertanyaan benar =tidak baik⁵

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dimana tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dengan membagikan kuesioner melalui aplikasi *Google form*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang pencegahan COVID-19. Responden penelitian ini diperoleh dari mahasiswa UMSU angkatan 2017,2018 dan 2019.

2.3 Tempat dan Waktu

3.3.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan secara online dengan membagikan kuesioner melalui google form.

2.3.2 Waktu penelitian

Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	November	Januari- Mei
Persiapan proposal						
Sidang Proposal						
Penelitian						
Analisis dan Evaluasi						

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi target adalah semua mahasiswa UMSU angkatan 2017,2018 dan 2019. Jumlah total populasi yang data nya didapat kan dari 9 Fakultas UMSU sebesar 9.025 mahasiswa. Pada angkatan 2017 sebanyak 2.465 mahasiswa sedangkan angkatan 2018 sebanyak 2.952 mahasiswa dan terakhir pada Angkatan 2019 sebanyak 3.608 mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Dimana pada metode *Cluster Random Sampling* populasi yang telah ditentukan, dimana akan dibagi-bagi menjadi tiga kelompok berdasarkan angkatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Mahasiswa Angkatan 2017,2018 dan 2019
3. Mahasiswa UMSU yang bersedia mengisi kuesioner

Kriteria Eksklusi:

1. Mahasiswa yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner

3.4.3 Besar sampel

Sampel diambil dengan cara cluster random sampling. Besar sampel dihitung menggunakan Rumus Estimasi Proporsi yaitu:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 p (1 - p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan; 10% (0,01), 5% (0,05)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,50 (1 - 0,50) 9025}{0,05^2 (9025 - 1) + (1,96)^2 0,50 (1 - 0,50)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 9025}{(0,0025 \times 9024) + (3,8416 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{8667,61}{22,56 + 0,9604}$$

$$n = \frac{8667,61}{23,5204}$$

$$n = 369$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dikumpulkan data berupa data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden yang didapat dari pembagian kuesioner.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Untuk penilaian tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan tentang pencegahan COVID-19, dimana penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dipakai penelitian sebelumnya yang berjudul pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Menggunakan 10 item pertanyaan yang mempunyai 53 opsi jawaban. Setiap opsi jawaban pertanyaan benar dipilih akan diberikan nilai 1, sedangkan bila tidak dipilih akan diberikan nilai 0, setiap opsi jawaban pernyataan salah yang dipilih akan diberi nilai 0 sedangkan bila tidak dipilih akan diberikan nilai 1 dengan beranggapan individu mengetahui bahwa pertanyaan⁵

3.6 Validasi Kuesioner

3.6.1 Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Jenis alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka kuesioner yang akan digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas ini menggunakan program statistik komputer. Teknik pengujian yang digunakan yaitu menggunakan korelasi *bivariate pearson*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka r hitung dengan r tabel. Valid dinyatakan jika r hitung

lebih besar dari r tabel dan tidak valid dinyatakan jika r hitung lebih kecil dari r tabel.¹⁹

Berikut adalah hasil uji analisa data pada pertanyaan kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validasi Kuesioner Penelitian

Variabel	Nomor Pertanyaan	Tabel <i>Pearson</i> <i>Corelation</i>	r Tabel	Status
Pengetahuan	1	0.644	0.3610	Valid
	2	0.644	0.3610	Valid
	3	0.670	0.3610	Valid
	4	0.503	0.3610	Valid
	5	0.457	0.3610	Valid
	6	0.482	0.3610	Valid
	7	0.644	0.3610	Valid
	8	0.475	0.3610	Valid
	9	0.502	0.3610	Valid
	10	0.503	0.3610	Valid

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai korelasi uji validasi setiap item pertanyaan. Nilai disetiap item pertanyaan didapatkan lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0.05 yaitu 0.3610. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Item pertanyaan pertama $0.644 > 0.3610$, item pertanyaan kedua $0.644 > 0.3610$, item pertanyaan ketiga $0.670 > 0.3610$, item pertanyaan ke empat $0.503 > 0.3610$, item pertanyaan kelima $0.457 > 0.3610$, item pertanyaan keenam $0.482 > 0.3610$, item pertanyaan ketujuh $0.644 > 0.3610$ item pertanyaan kedelapan $0.475 > 0.3610$, item pertanyaan kesembilan $0.502 > 0.3610$, item pertanyaan kesepuluh $0.503 > 0.3610$, maka setiap item pertanyaan kuesioner penelitian ini lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner ini dapat dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari dua kali. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS dengan model *Cronbach's alpha*.

Rentang nilai pada *Cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:

$\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

$\alpha 0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat

$\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

$\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat

$\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas pada 10 item pertanyaan kuesioner penelitian. Hasil dari uji reliabilitas pada 10 variabel pengetahuan dimana nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,703 dimana nilai tersebut masuk kedalam rentang reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

3.7 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti lalu diolah menggunakan aplikasi SPSS. Tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Editing yaitu upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- b. Coding yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori..
- c. Entry yaitu memasukkan data-data ke dalam program komputer sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.

- d. Cleaning yaitu mengecek kembali data yang telah di entry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak.
- e. Tabulation yaitu Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dengan skala ukur ordinal yang dilakukan pada tiap variabel penelitian ini berupa distribusi dan persentasi pada setiap

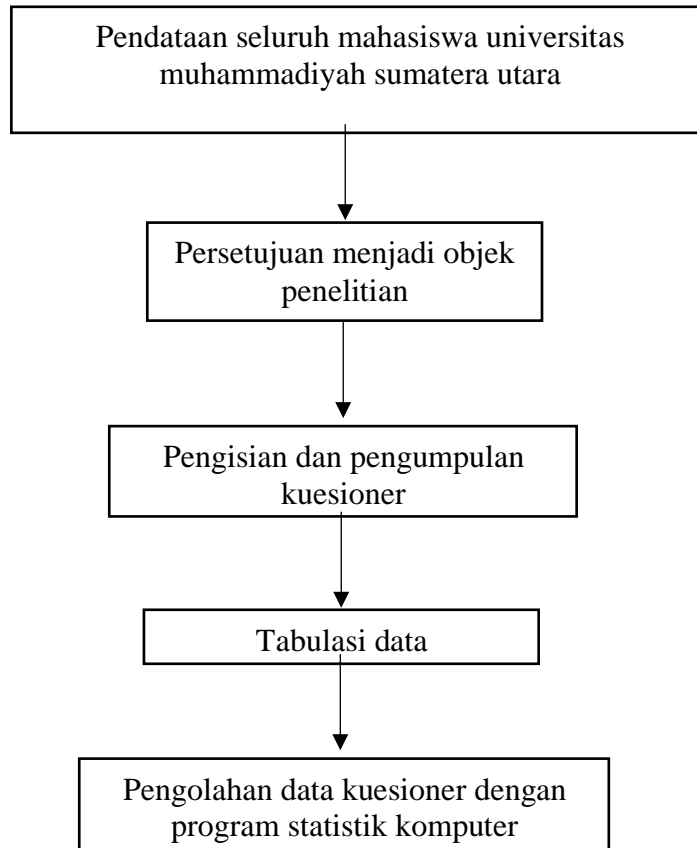
3.7.1 Analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner mengenai pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19 akan diolah dengan menggunakan program statistik komputer. Analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk, yaitu:

a. Univariat

Analisis yang digunakan untuk menentukan karakteristik data dengan skala pengukuran ordinal, data yang disajikan berupa jumlah atau frekuensi tiap kategori (n) dan persentase tiap kategori (%), serta ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena adanya aturan penerapan protokol kesehatan berupa *physical-distancing*, maka pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner secara *online* melalui *Google Form* kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017,2018, dan 2019. Adapun link dari *Google Form* tersebut diedarkan dengan menggunakan sosial media berupa *Whatsapp Group* dan *Line*.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Jenis Kelamin pada Angkatan 2017, 2018, dan 2019

Berikut adalah hasil karakteristik responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	149	40.4
Perempuan	220	59.6
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan data distribusi frekuensi pada data demografi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin dimana laki-laki sebanyak 149 orang (40.4%) dan perempuan sebanyak 220 orang (59.6%).

4.2.2 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Usia pada Angkatan 2017, 2018, dan 2019

Berikut adalah hasil karakteristik responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia yaitu:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Usia

Usia	N	%
20-22 tahun	126	34.1
23-24 tahun	187	50.7
25-26 tahun	56	15.2
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data distribusi frekuensi pada data demografi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia dimana usia terbanyak adalah usia 23 -24 tahun sebanyak 187 orang (50.7%), usia 20-22 tahun sebanyak 126 orang (34.1%) dan usia 25-26 tahun sebanyak 56 orang (15.2%).

4.2.3 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berdasarkan Angkatan 2017, 2018, dan 2019

Berikut adalah hasil karakteristik responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Angkatan yaitu:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Angkatan

Angkatan	N	%
2017	49	13.3
2018	175	47.4
2019	145	39.3
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data distribusi frekuensi pada data demografi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan dimana, angkatan 2018 sebanyak 175 orang (47.4%), angkatan 2019 sebanyak 145 orang (39.3%) dan angkatan 2017 sebanyak 49 orang (13,3%).

4.2.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2017, 2018, dan 2019

Berikut adalah hasil jawaban responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No	Pertanyaan Pengetahuan	Benar		Salah	
		N	%	n	%
1	Apa Novel Coronavirus itu?	363	98.4	6	1.6
2	Apa saja gejala penyakit infeksi Novel Coronavirus?	365	98.9	4	1.1
3	Bagaimana penularan Novel Coronavirus ?	305	82.7	64	17.3
4	Faktor manakah yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi Novel Coronavirus ?	366	99.2	3	.8
5	Apa yang anda ketahui tentang penyembuhan infeksi Novel Coronavirus ?	369	100.0	0	0
6	Apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mencegah infeksi Novel Corona virus?	367	99.5	2	0.5
7	Apa bahaya dari infeksi Novel Coronavirus ?	291	78.9	78	21.1
8	Bagaimana etika saat batuk dan bersin yang benar?	203	55.0	166	45.0
9	Bagaimana penggunaan masker yang	322	87.3	47	12.7

benar ?				
10 Bagaimana mencuci tangan yang Benar?	356	96.5	13	3.5

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil jawaban tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana hasil jawaban mahasiswa rata-rata memiliki jawaban yang benar.

4.2.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berikut adalah hasil tingkat pengetahuan responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Angkatan yaitu:

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tingkat Pengetahuan	N	%
Pengetahuan Baik	346	93.8
Pengetahuan Tidak Baik	23	6.2
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan data distribusi frekuensi hasil tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana pengetahuan baik sebanyak 346 orang (93.8%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 23 orang (6.2%).

4.2.6 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin

Berikut adalah tingkat pengetahuan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin

		Tingkat Pengetahuan		Total
		Pengetahuan	Pengetahuan	
		Baik	Tidak Baik	
Jenis	Laki-Laki	133	16	149
Kelamin	Perempuan	213	7	220
Total		346	23	369

Berdasarkan dari tabel 4.6 didapatkan hasil antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan dimana jenis kelamin laki-laki dengan pengetahuan baik didapatkan sebanyak 133 orang, dan laki-laki yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 16 orang. Jenis kelamin perempuan dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan sebanyak 213 orang, dan pengetahuan tidak baik didapatkan 7 orang.

4.2.7 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia

Berikut adalah tingkat pengetahuan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia yaitu :

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia

		Tingkat Pengetahuan		
		Pengetahuan Baik	Pengetahuan Tidak Baik	Total
	20-22 tahun	112	14	126
Usia	23-24 tahun	178	9	187
	25-26 tahun	56	0	56
	Total	346	23	369

Berdasarkan tabel 4.7 dimana dapat dilihat usia 20-22 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 112 orang dan pengetahuan tidak baik sebanyak 14 orang, usia 23-24 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 178 orang dan pengetahuan tidak baik sebanyak 9 orang, dan usia 25-26 tahun pengetahuan baik sebanyak 56 orang dan tidak dijumpai pengetahuan tidak baik pada usia 25-26 tahun dengan tingkat pengetahuan .

4.2.8 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan

Berikut adalah tingkat pengetahuan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu berdasarkan angkatan yaitu:

Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan

		Tingkat Pengetahuan	
--	--	----------------------------	--

		Pengetahuan	Pengetahuan	Total
		Baik	Tidak Baik	
Angkatan	2017	42	7	49
	2018	165	10	175
	2019	139	6	145
Total		346	23	369

Berdasarkan tabel 4.8 hasil tingkat pengetahuan pada angkatan 2017 dengan pengetahuan baik sebanyak 42 orang dan pengetahuan tidak baik sebanyak 7 orang, angkatan 2018 dengan pengetahuan baik sebanyak 165 orang dan pengetahuan tidak baik sebanyak 10 orang, dan angkatan 2019 dengan pengetahuan baik sebanyak 139 orang dan pengetahuan tidak baik sebanyak 6 orang.

4.3 Pembahasan

Hasil pada penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan baik. Sejalan dengan Penelitian mengenai pengetahuan mahasiswa di Cina mengenai Covid 19 dengan hasil pengetahuan baik sebanyak 82,3%. Penelitian di Universitas Sumatera Utara, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 46 responden (46.9%). Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmanove dan Dane menunjukkan mahasiswa di Nigeria memiliki pengetahuan baik mengenai virus covid-19 (SARS- 2-CoV) sebesar 88%.²²

Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Dimana menurut penelitian mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka

seseorang tersebut semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya. Namun selain pendidikan formal, untuk mengetahui informasi mengenai infeksi COVID-19 bisa dari beberapa sumber yaitu bisa diperoleh melalui orang lain maupun media massa antara lain majalah, televisi, surat kabar, dan radio.²³

Pendidikan seseorang mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang didapat akan memperoleh pengetahuan dan akan tercipta upaya pencegahan suatu penyakit. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan, maka wawasannya akan lebih luas. Oleh karena itu, pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini. Masyarakat perlu mengetahui penyebab COVID-19, karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan COVID-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan. Jika kurangnya pengetahuan seseorang tentang pentingnya COVID-19 disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, hal ini disebabkan karena orang tersebut tidak mengetahui apa kegunaan dilakukan pencegahan dan penanganan sehingga untuk mencegah terjadinya infeksi COVID-19 akan rendah juga.^{24,25}

Pemberitahuan COVID-19 sudah disosialisasikan dengan baik dari pemerintahan atau petugas kesehatan Provinsi Sumatera Utara melalui banyak media dalam penyampaiannya. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai informasi mengenai COVID-19 mulai dari pemberitahuan cara penularan, cara pencegahan dan penatalaksanaan dari penyakit ini. Sehingga penelitian lain mengatakan pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuannya sebab responden dengan pengetahuan baik dapat memperoleh informasi dari pengalaman atau dari orang lain maupun media masa.²¹

Dalam kuesioner yang dibagikan dimana terdapat pertanyaan mengenai tentang pencegahan. Hasil yang didapat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap COVID-19 terhadap pengetahuan tentang pencegahan adalah baik. Pengetahuan terhadap pencegahan ini baik untuk mencegah transmisi terhadap COVID-19. Pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya.²⁶

Penelitian lain di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan COVID-19. Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19.²⁷

Selanjutnya tingkat pengetahuan mengenai pencegahan terhadap COVID-19 pada yang didapat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasilnya memiliki rata-rata pengetahuan baik. Penyakit COVID-19 ini

adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui *airbone* dari orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 pada saat bersin, atau batuk, sehingga partikel berukuran kecil ini sangat mudah menyebar. Maka dari itu, perlunya tindakan pencegahan terhadap infeksi COVID-19.²⁸

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang pencegahan COVID-19 penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19. Pengetahuan baik terdapat 346 orang (93,8%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 23 orang (6,2%).

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diungkapkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam penelitian ini. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai COVID-19 serta dapat mengimplementasikannya terhadap pencegahan penularan COVID-19 di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam pemerataan informasi mengenai COVID-19 dengan cara memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan COVID-19 untuk para mahasiswa dan memberikan fasilitas pelayanan pendidikan sesuai protokol kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan serta dapat meneliti lebih luas mengenai tingkat pengetahuan terhadap COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415
2. Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020;109(January):1-4.
3. Yuliana. Corona Virus (Covid-19); Tinjauan Literatur. *J Wellness and Healthy Magazine*. 2020;2(1):187-192
4. Carducci A. Covid-19 Airborne Transmission and Its Prevention: Waiting for Evidence or Applying the Precautionary Principle?. 2020;11:710. doi:10.3390/atmos11070710
5. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333-346.
6. Yanti, E. D. dkk. 2020. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):491-504.
7. Usman S, Budi S, Nur Adkhana Sari D. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):410-414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
8. Gandhi RT, Lynch JB, del Rio C. Mild or Moderate Covid-19. *N Engl J*

- Med.* Published online 2020:1-9. doi:10.1056/nejmcp2009249
9. Di Gennaro F, Pizzol D, Marotta C, et al. Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *Int J Environ Res Public Health.* 2020;17(8). doi:10.3390/ijerph17082690
 10. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist.* 2020;4(2):68-77. doi:10.33377/jkh.v4i2.85
 11. World Health Organization. 2020. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Available online: <https://covid19.who.int/> (accessed on 7 June 2020).
 12. Akram A, Mannan N. Molecular Structure, Pathogenesis and Virology of SARS-CoV-2: A Review. *Bangladesh J Infect Dis.* 2020;7(November 2002):S36-S40. doi:10.3329/bjid.v7i0.46799
 13. Ahmad S. A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *Eurasian J Med Oncol.* 2020;4(2):116-125. doi:10.14744/ejmo.2020.90853
 14. Vardavas CI, Nikitara K. COVID-19 and smoking: A systematic review of the evidence. *Tob Induc Dis.* 2020;18(March):1-4. doi:10.18332/tid/119324
 15. Zu ZY, Di Jiang M, Xu PP, et al. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China. *Radiology.* 2020;296(2):E15-E25. doi:10.1148/radiol.2020200490
 16. Cai J, Sun W, Huang J, Gamber M, Wu J, He G. Indirect virus transmission in cluster of COVID-19 cases, Wenzhou, China, 2020. *Emerg Infect Dis.*

2020;26(6):1343-1345. doi:10.3201/EID2606.200412

17. Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara Indonesian Journal of Anthropology*. 2020;5(1):42-50. doi:10.24198/umbara.v5i1.28187
18. World Health Organization. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1-6.
19. Masturoh I, T NA. metodologi penelitian kesehatan. In: *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. 1st ed. Kementrian kesehatan republik indonesia; 2018:50-67.
20. Peng, Y. et al. (2020) ‘A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China’, *BMC Public Health*. doi: 10.1186/s12889-020-09392-z.
21. Azmi MA.,2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terutama dari Kelompok Mahasiswa Kesehatan Dan Mahasiswa non Kesehatan terhadap Pencegahan dan Penyebaran COVID-19 dan SARS-CoV-2 diUniversitas Sumatera Utara.*Skripsi.Universitas Sumatera Utara (USU): Medan*
22. Rakhmanov, O., & Dane, S. Knowledge and anxiety levels of African university students against COVID-19 during the pandemic outbreak by an online survey. *J Res Med DentalSci*. 2020;8:53–56. https://www.researchgate.net/profile/Ochilbek_Rakhmanov/publication/342391926_Knowledge_and_Anxiety_Levels_of_African_University_Student

s_Against_COVID19_During_the_Pandemic_Outbreak_by_an_Online_Survey/links/5ef1fece92851c3d231ea849/Knowledgeand-Anxiety-Levels-of-African-University-Students-Against-COVID-19-During-the-Pandemic-Outbreak-by-an-Online-Survey.pdf

23. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Purnamasari, I. Anisa E.R. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. 2020;4(3):1-15
25. Gladys A. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;3(2):110-120.
26. Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*. 2020;94:156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
27. Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>

28. Morawska, L., & Cao, J. (2020). Airborne transmission of SARS-CoV-2: The world should face the reality. *Environment International*, 139(1), 1–3.
<https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.10.5730>

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Penelitian

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN PENELITIAN

Assalamu'alaikumWr.Wb

Kepada Yth : Mahasiswa dan Mahasiswi UMSU Perkenalkan,

Nama saya Ahwani Annisa Siagian, sedang menjalankan Program Studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UMSU Tentang Pencegahan COVID-19”.

COVID-19 merupakan suatu wabah penyakit yang sangat meresahkan masyarakat di seluruh dunia pada saat ini. Penyakit ini sangat mudah ditularkan sesama manusia yakni melalui droplet dan penelitian lanjut WHO menyatakan penularan SARS-CoV-2 melalui airborne. Menurut WHO, hingga kini telah ada lebih dari 30 juta kasus terkonfirmasi COVID-19 di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri sudah ada lebih dari 250 ribu kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan beberapa daerah di Provinsi Sumatera Utara seperti Kota Medan sudah termasuk kepada zona merah pada penyebaran COVID-19.

Seiring dengan berjalannya masa pandemi ini, semakin banyak informasi yang tersebar mengenai COVID-19 baik melalui media cetak maupun media sosial, dimana informasi yang didapat akan memengaruhi pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 pada masyarakat khususnya pada mahasiswa UMSU karena diharapkan mahasiswa mampu memberikan informasi yang valid untuk diberitahukan pada masyarakat luas seperti pengetahuan tentang pencegahan

COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19.

Jadi berdasarkan penjelasan saya di atas, maka saya berharap adik-adik bersedia mengisi kuesioner saya, dengan tujuan penelitian saya ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian saya ini adalah sebagai bahan referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan sebagai referensi bagi kepastakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Partisipasi mahasiswa UMSU bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk penelitian ini mahasiswa UMSU tidak dikenakan biaya apapun, bila membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya :

Nama : Ahwani Annisa Siagian

Alamat : Jln. Bajak IV Barat No. 09c

No. Hp : 085282960190/ 081282126947 (wa)

Terima kasih saya ucapkan kepada mahasiswa UMSU yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini, keikutsertaan para mahasiswa dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan.

Setelah memahami berbagai hal menyangkut penelitian ini diharapkan para mahasiswa bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah kami persiapkan

Medan, Juni 2021

Peneliti

(Ahwani Annisa Siagian)

Lampiran 2. *Informed Consent***SURAT PERSETUJUAN IKUT DALAM PENELITIAN
(*Informed Consent*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Tanggal pemeriksaan :

Setelah mendapat keterangan secara terperinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul, “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UMSU tentang Pencegahan COVID-19” dan setelah mengetahui sepenuhnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut, maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan saya ikut dalam penelitian tersebut.

Yang Bersangkutan

Peneliti

()

(Ahwani Annisa Siagian)

Lampiran 3. Kuisisioner

KUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU TENTANG PENCEGAHAN COVID-19

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah jawaban yang benar dengan pilihan anda
- b. Berikan tanda centang (√) pada masing-masing pertanyaan yang menurut anda paling sesuai.
- c. kuisisioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang ditandai dengan jawaban dapat dijawab lebih dari satu jawaban yaitu:

• **Pengetahuan Mahasiswa Umsu tentang COVID-19**

No	Petanyaan	Jawaban
1	Apa Novel Coronavirus itu?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Virus yang menyebabkan penyakit saluran pernafasan</i> • <i>Virus yang diduga berasal dari pasar makanan laut Huanan</i> • <i>Virus yang tidak sengaja bocor dari laboratorium senjata biologis China</i> • <i>Virus yang sengaja disebar untuk memusnahkan suatu kelompok</i>
2	Apa saja gejala penyakit infeksi Novel Coronavirus?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sulit bernafas</i> • <i>Demam</i> • <i>Batuk</i> • <i>Bercak merah</i> • <i>Mimisan</i>
3	Bagaimana penularan Novel Coronavirus ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menular antar manusia melalui batuk dan bersin</i> • <i>Menular dari hewan ke manusia</i> • <i>Menular lewat pandangan mata</i> • <i>Menular melalui kurma karena mengandung virus yang berasal dari kalelawar</i> • <i>Menular lewat bawang impor dari China</i> • <i>Menular lewat ponsel xiami yang dibuat diChina</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Menular melalui sinyal telepon
4	Faktor manakah yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi Novel Coronavirus ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Memiliki Riwayat kontak erat dengan orang yang terkena infeksi ini</i> • <i>Riwayat perjalanan ke China atau wilayah yang terjangkit dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala</i> • <i>Memiliki riwayat perjalanan ke Wuhan dan memiliki demam</i> • <i>Memiliki Riwayat bekerja atau mengunjungi fasilitas Kesehatan yang berhubungan dengan pasien terinfeksi</i> • <i>Memiliki Riwayat kontak dengan ayam, burung, dan hewan ungags lainnya</i>
5	Apa yang anda ketahui tentang penyembuhan infeksi Novel Coronavirus ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belum ada obat sfesifik untuk penyakit ini</i> • <i>Penyakit ini bisa sembuh dengan sendirinya</i> • <i>Air rebusan bawang putih dapat mengobati penyakit ini</i> • <i>Tidak ada orang yang sembuh setelah dari penyakit ini</i> • <i>Dapat langsung sembuh setelah minum obat</i>
6	Apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mencegah infeksi Novel Corona virus ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mencuci tangan menggunakan air dan sabun</i> • <i>Menghindari kontak langsung terhadap orang yang sakit</i> • <i>Menutup mulut dan hidung dengan tissue Ketika bersin dan batuk</i> • <i>Menggunakan masker</i> • <i>Menghindari berpergian ke China</i> • <i>Memakan daging hewan setengah masak</i>
7	Apa bahaya dari infeksi Novel Coronavirus ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dapat menyebabkan infeksi saluran nafas yang berat pada orang usia lanjut dan gangguan system kekebalan tubuh</i> • <i>Dapat memperberat kondisi sesorang yang sedang menderita diabetes mellitus, hipertensi dan lain-lain</i> • <i>Semua pasien dengan infeksi ini mengalami gagal</i>

		<p>nafas dan meninggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyakit ini tidak dapat disembuhkan
8	Bagaimana etika saat batuk dan bersin yang benar ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menggunakan masker Ketika sedang flu atau batuk</i> • <i>Menutup hidung, mulut, dengan menggunakan tisu atau lengan dalam baju bagian atas</i> • <i>Mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol setelah memegang tisu setelah batuk/ bersin</i> • <i>Setelah menggunakan tisu, tisu langsung dibuang ketempat sampah</i> • <i>Menutup hidung dan mulut dengan telapak tangan</i>
9	Bagaimana penggunaan masker yang benar ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Masker dipakai dengan posisi menutupi hidung, mulut, dan dagu secara sempurna</i> • <i>Buang masker yang telah digunakan</i> • <i>Jika masker yang basah atau kotor harus segera diganti</i> • <i>Melakukan cuci tangan setelah membuka masker</i> • <i>Menyentuh permukaan depan masker saat sedang mengenakannya dan saat akan melepaskannya</i> • <i>Menggunakan satu masker sekali pakai untuk berulang kali</i>
10	Bagaimana mencuci tangan yang benar ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun minimal 20 detik</i> • <i>Dilakukan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata</i> • <i>Saat tidak ada fasilitas cuci tangan dikeringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai</i> • <i>Menggunakan wadah cuci tangan bersama orang lain</i> • <i>Hanya dilakukan Ketika tangan terlihat kotor</i>

Keterangan : Opsi jawaban yang dicetak miring adalah opsi jawaban yang benar.⁵

Lampiran4. Hasil Validasi Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10


Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	41.5000	19.842	.644	.796
Pertanyaan 2	41.7000	21.589	.644	.796
Pertanyaan 3	41.5500	22.471	.670	.754
Pertanyaan 4	41.5000	20.789	.503	.740
Pertanyaan 5	41.4500	20.471	.457	.733
Pertanyaan 6	41.5500	20.471	.482	.709
Pertanyaan 7	41.5500	20.261	.644	.796
Pertanyaan 8	41.6000	20.779	.475	.793
Pertanyaan 9	41.5500	20.576	.502	.704
Pertanyaan 10	41.4500	19.734	.503	.778

Variabel	Nomor	Tabel	Status	Cronbach's Alpha	Status
	Pertanyaan	<i>Pearson</i>			
		<i>Corelation</i>			
Pengetahuan	1	.644	Valid	.796	Reliabel
	2	.644	Valid	.796	Reliabel
	3	.670	Valid	.754	Reliabel
	4	.503	Valid	.740	Reliabel
	5	.457	Valid	.733	Reliabel
	6	.482	Valid	.709	Reliabel
	7	.644	Valid	.796	Reliabel

8	.475	Valid	.793	Reliabel
9	.502	Valid	.704	Reliabel
10	.503	Valid	.778	Reliabel

Lampiran 5. Surat izin penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
 Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Original Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

Nomor : 886 /IL.3-AU/UMSU-08/A/2021	Medan 19 Dzulkaidah 1442 H
Lampiran : -	29 Juni 2021 M
Perihal : Izin Penelitian	

Kepada. Saudari. **Ahwani Annisa Siagian**
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Ahwani Annisa Siagian
 NPM : 1708260056
 Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UMSU Tentang Pencegahan Covid-19

maka kami memberikan izin kepada saudari, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

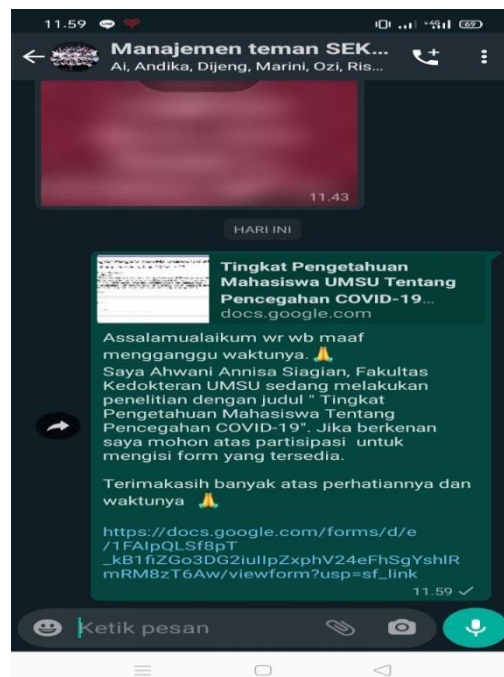
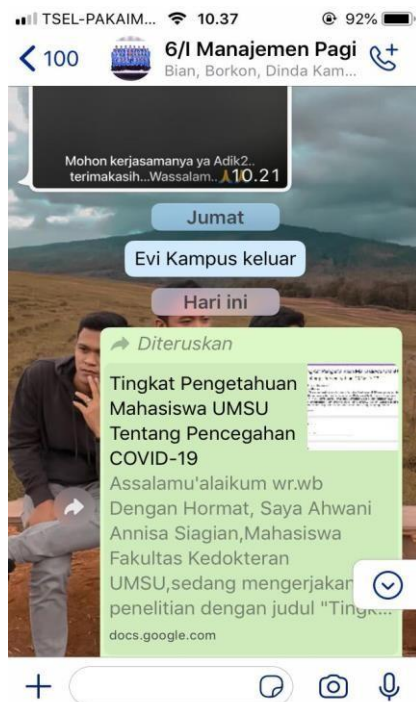
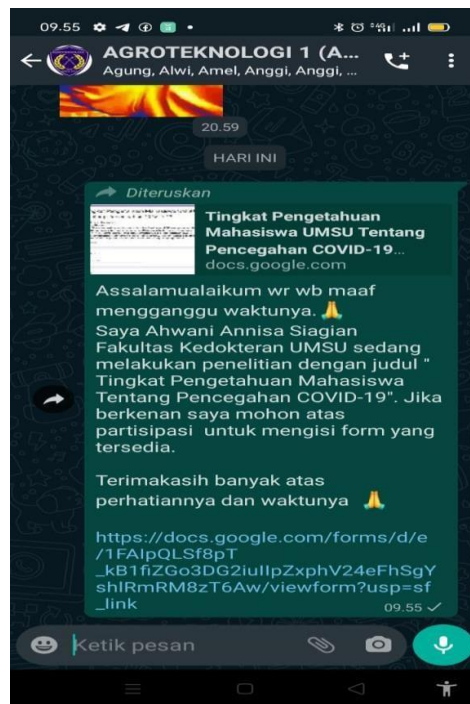



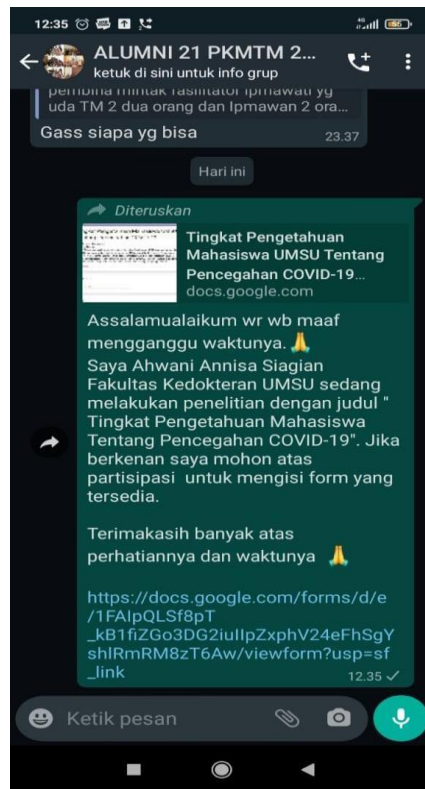
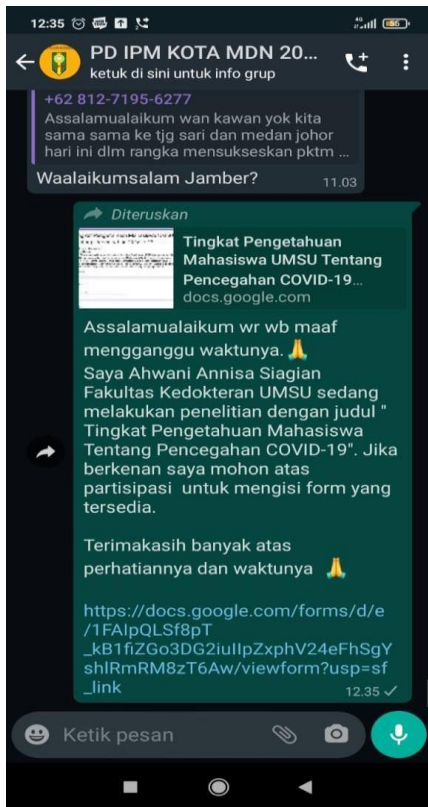
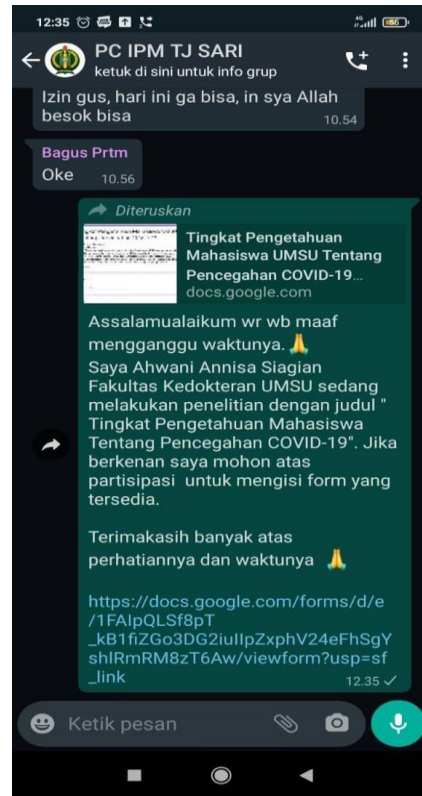
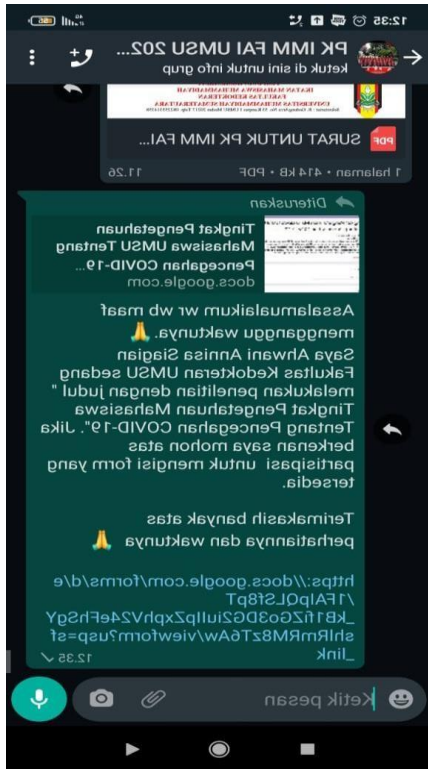
Dekan,
Prof.Dr.H. Gusbakti Rusip, M.Sc.Sp.KKLP.PKK.AIFM.AIFO-K
 NIDK : 17085703

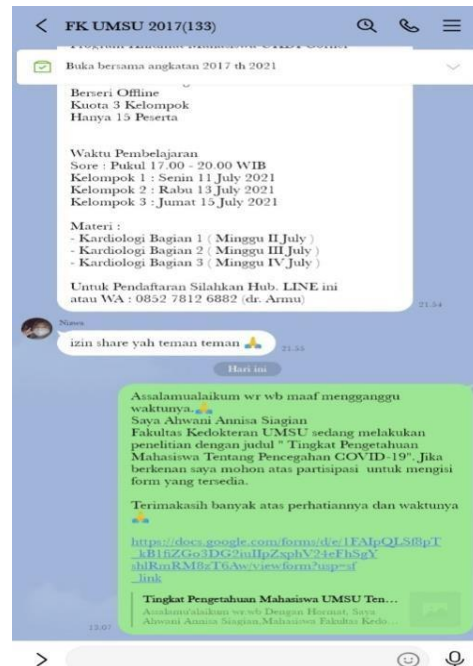
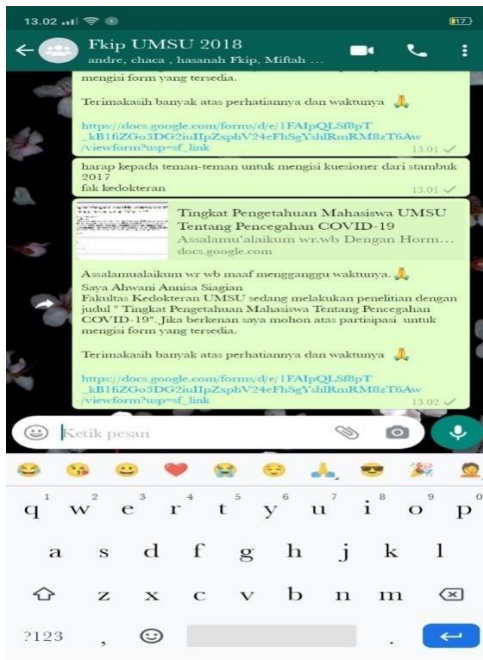
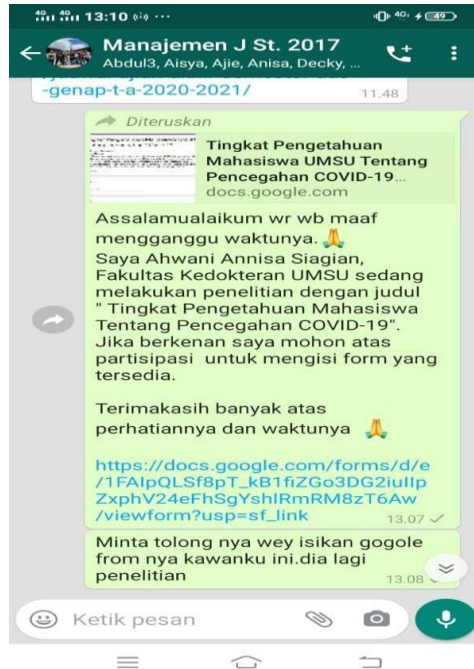
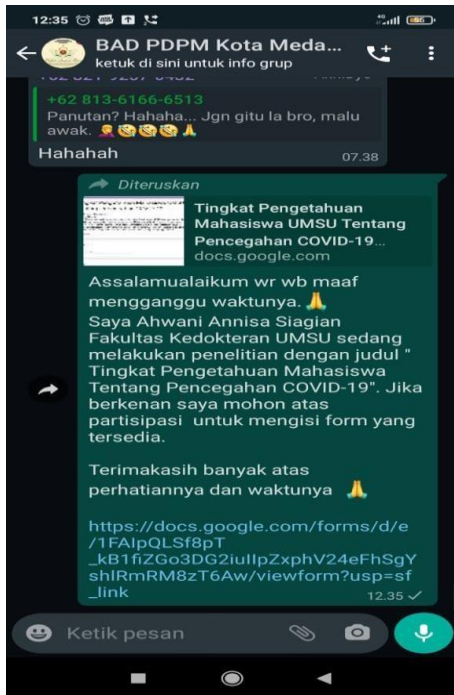
Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peringgal

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 7. Data Penelitian

Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Angkatan	Tingkat Pengetahuan
20	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Tidak Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
25	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Tidak Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik

20	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
20	Perempuan	2018	Pengetahuan Tidak Baik
20	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik

23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Tidak Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Tidak Baik
21	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik

21	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
21	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
21	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik

23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Tidak Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Tidak Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Tidak Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Tidak Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik

24	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Tidak Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2017	Pengetahuan Tidak Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2017	Pengetahuan Tidak Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik

23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Tidak Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik

22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2017	Pengetahuan Baik
25	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik

22	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
25	Perempuan	2017	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
22	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
22	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
23	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2019	Pengetahuan Baik
24	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik

24	Perempuan	2018	Pengetahuan Baik
24	Perempuan	2019	Pengetahuan Baik
23	Laki-Laki	2018	Pengetahuan Baik

Lampiran 8. Analisa Data

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	369	369
	Missing	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	149	40.4	40.4	40.4
	Perempuan	220	59.6	59.6	100.0
Total		369	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-22 tahun	126	34.1	34.1	34.1
	23-24 tahun	187	50.7	50.7	84.8
	25-26 tahun	56	15.2	15.2	100.0
	Total	369	100.0	100.0	

Statistics

Angkatan 2017, 2018, dan 2019

N	Valid	369
	Missing	0

Angkatan 2017, 2018, dan 2019

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	49	13.3	13.3	13.3
	2018	175	47.4	47.4	60.7
	2019	145	39.3	39.3	100.0
	Total	369	100.0	100.0	

Statistics

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
N	Valid	369	369	369	369	369
	Missing	0	0	0	0	0

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	6	1.6	1.6	1.6
	Salah	363	98.4	98.4	100.0
Total		369	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	1.1	1.1	1.1
	Benar	365	98.9	98.9	100.0
Total		369	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	64	17.3	17.3	17.3
	Benar	305	82.7	82.7	100.0
Total		369	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	.8	.8	.8
	Benar	366	99.2	99.2	100.0
Total		369	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	369	100.0	100.0	100.0

Statistics

	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10
N Valid	369	369	369	369	369
Missing	0	0	0	0	0

Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	2	.5	.5	.5
Benar	367	99.5	99.5	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	78	21.1	21.1	21.1
Benar	291	78.9	78.9	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	166	45.0	45.0	45.0
Benar	203	55.0	55.0	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	47	12.7	12.7	12.7

Benar	322	87.3	87.3	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	13	3.5	3.5	3.5
Benar	356	96.5	96.5	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Statistics

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

N	Valid	369
	Missing	0

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pengetahuan Baik	346	93.8	93.8	93.8
Pengetahuan Tidak Baik	23	6.2	6.2	100.0
Total	369	100.0	100.0	

Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara Crosstabulation

Count

		Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		Total
		Pengetahuan Baik	Pengetahuan Tidak Baik	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	133	16	149
	Perempuan	213	7	220
Total		346	23	369

**Usia * Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara Crosstabulation**

Count

		Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		Total
		Pengetahuan Baik	Pengetahuan Tidak Baik	
Usia	20-22 tahun	112	14	126
	23-24 tahun	178	9	187
	25-26 tahun	56	0	56
Total		346	23	369

**Angkatan 2017, 2018, dan 2019 * Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Crosstabulation**

Count

		Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		Total
		Pengetahuan Baik	Pengetahuan Tidak Baik	
Angkatan 2017, 2018, dan 2019	2017	42	7	49
	2018	165	10	175
	2019	139	6	145
Total		346	23	369

ARTIKEL PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UMSU
TENTANG PENCEGAHAN COVID-19Ahwani Annisa Siagian¹, Siti Masliana Siregar²¹Fakultas Kedokteran, University Muhammadiyah Sumatra Utara²Departement Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran,
Universitas Muhammadiyah Sumatra UtaraKorespondensi: Siti Masliana Siregar
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Latar belakang : COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi SARS-CoV-2. Penyebaran COVID-19 juga beragam dari mulai droplet dan sekarang melalui airborne. Dan pentingnya pencegahan COVID-19 bagi masyarakat ditingkatkan khususnya mahasiswa karena mahasiswa harus memberikan informasi kepada masyarakat luas. **Tujuan :** Mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa UMSU tentang pencegahan COVID-19. **Metode :** Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *cluster random sampling* yang berjumlah 369 orang. Uji Hipotesis menggunakan kuesioner Tingkat pengetahuan pencegahan COVID-19. **Hasil :** Hasil menunjukkan bahwa terdapat 94% (346 orang) responden yang memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19. Hasil juga menunjukkan terdapat 6% (23 orang) responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang pencegahan COVID-19. **Kesimpulan :** Mahasiswa UMSU mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, pengetahuan*Abstract*

Background: COVID-19 is a disease caused by infection with SARS-CoV-2. The spread of COVID-19 also varies from droplets and now through airborne. And the importance of preventing COVID-19 for the community is increased, especially students because students must provide information to the wider community. **Objective:** To determine the level of knowledge of UMSU students about COVID-19 prevention. **Methods :** This research is a cross-sectional study. The research sample was taken using the cluster random sampling method, totaling 369 people. The hypothesis was tested using a questionnaire on the level of knowledge of COVID-19 prevention. **Results:** The results show that there are 94% (346 people) of respondents who have good knowledge about COVID-19. The results also show that there are 6% (23 people) of respondents who have poor knowledge about COVID-19 prevention. **Conclusion:** UMSU students have a good level of knowledge about COVID-19 prevention.

Keywords : COVID-19, Knowledge

PENDAHULUAN

Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Pada manusia SARS-CoV-2 terutama menginfeksi sel-sel pada saluran pernafasan coronavirus (2019-nCov) lalu WHO mengumumkan pada tanggal 11 Februari 2020 perubahan nama menjadi yaitu Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS CoV-2). Awalnya diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok provinsi Hubei, ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.¹

Kini virus ini telah menyebar secara luas ke 216 negara dengan kasus tertinggi terdapat di Amerika Serikat. Berdasarkan data dari WHO, hingga 20 Oktober 2020 terdapat 40.665.438 kasus dengan 1.121.843 jumlah kematian di seluruh dunia. COVID 19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, hingga pada tanggal 21 Oktober 2020 terdapat 368.842 kasus dengan 12.734 jumlah kematian. Indonesia merupakan peringkat ke-3 dari 10 Negara di Asia pada kasus kematian COVID-19. Provinsi Sumatera Utara berada pada peringkat ke-7 kasus aktif terbanyak di Indonesia dengan jumlah kasus 9.368 terkonfirmasi dengan angka tertinggi terdapat di kota Medan dengan jumlah kasus 1.467.²

Saat ini penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Pada manusia SARS-CoV-2 terutama menginfeksi sel-sel pada saluran pernafasan yang melapisi alveoli.

Pada awal COVID-19 menjadi wabah, dimana banyak penelitian menyebutkan SARS-CoV-2 penularannya melalui kontak dengan orang yang terinfeksi (kontak langsung) atau dengan permukaan atau benda yang terkontaminasi (kontak tidak langsung) dan penularan ini melalui pernapasan dengan droplet. Dengan Penelitian lebih lanjut World Health Organisation (WHO) menyatakan penularan SARS-CoV-2 melalui airborne. Orang-orang dapat tertular dengan jarak satu meter. Untuk tindakan pencegahan tersebut dapat dilakukan adalah dengan mencuci tan-

gan dengan benar atau dapat menggunakan hand sanitizer saat berpergian, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menerapkan etika batuk atau bersin menutup hidung atau mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu lalu buang ketempat sampah, memakai masker jika memiliki gejala gangguan pernapasan.⁴

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di Sumatera Utara sangat membuat khawatir masyarakat dan mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah zona merah. Keresahan ini muncul karena mudahnya penularan COVID-19 dan tingginya angka kematian yang disebabkan virus ini sehingga perlu pengetahuan untuk mencegah COVID-19 dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa, Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini.

METODE

Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *cluster random sampling* yang berjumlah 369 orang. Uji Hipotesis menggunakan kuesioner Tingkat pengetahuan pencegahan COVID-19. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner responden melalui chat. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Tingkat pengetahuan COVID-19 yang dikutip dari jurnal Moudy J, Syakurah.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa UMSU angkatan 2017, 2018 dan 2019. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga Juni 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 369 orang.

4.1 Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	149	40.4
Perempuan	220	59.6
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel di atas, responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yakni berjumlah 220 orang (59,%) daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni berjumlah 149 orang (40,4%).

4.2 Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Usia

Usia	N	%
20-22 tahun	126	34.1
23-24 tahun	187	50.7
25-26 tahun	56	15.2
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel pada data demografi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia dimana usia terbanyak adalah usia 23 -24 tahun sebanyak 187 orang (50.7%), usia 20-22 tahun sebanyak 126 orang (34.1%) dan usia 25-26 tahun sebanyak 56 orang (15.2%).

4.3 Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Angkatan 2017,2018 dan 2019

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Usia

Angkatan	n	%
2017	49	13.3
2018	175	47.4
2019	145	39.3
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel pada data demografi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan dimana, angkatan 2018 sebanyak 175 orang (47.4%), angkatan 2019 sebanyak 145 orang (39.3%) dan angkatan 2017 sebanyak 49 orang(13,3%).

4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden tentang COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No	Pertanyaan Pengetahuan	Benar		Salah	
		n	%	n	%
1	Apa Novel Coronavirus itu?	363	98.4	6	1.6
2	Apa saja gejala penyakit infeksi Novel Coronavirus?	365	98.9	4	1.1
3	Bagaimana penularan Novel Coronavirus ?	305	82.7	64	17.3
4	Faktor manakah yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi Novel Coronavirus ?	366	99.2	3	.8
5	Apa yang anda ketahui tentang penyembuhan infeksi Novel Coronavirus ?	369	100.0	0	0
6	Apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mencegah infeksi Novel Corona virus?	367	99.5	2	0.5
7	Apa bahaya dari infeksi Novel Coronavirus ?	291	78.9	78	21.1
8	Bagaimana etika saat batuk dan bersin yang benar?	203	55.0	166	45.0

Berdasarkan table 4.4 didapatkan hasil jawaban tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai hasil jawaban rata-rata benar.

4.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tingkat Pengetahuan	n	%
Pengetahuan Baik	346	93.8
Pengetahuan Tidak Baik	23	6.2
Total	369	100.0

Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi hasil tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana pengetahuan baik sebanyak 246 orang (93.8%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 23 orang (6.2%).

4.6 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin

		Tingkat Pengetahuan		Total
		Pengetahuan	Pengetahuan	
		Baik	Tidak Baik	
Jenis	Laki-Laki	133	16	149
Kelamin	Perempuan	213	7	220
	Total	346	23	369

4.7 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan usia

		Tingkat Pengetahuan		Total
		Pengetahuan	Pengetahuan	
		Baik	Tidak Baik	
	20-22 tahun	112	14	126
Usia	23-24 tahun	178	9	187
	25-26 tahun	56	0	56
	Total	346	23	369

4.8 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan

Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan angkatan

		Tingkat Pengetahuan		Total
		Pengetahuan	Pengetahuan	
		Baik	Tidak Baik	
	2017	42	7	49
Angkatan	2018	165	10	175
	2019	139	6	145
	Total	346	23	369

PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan baik. Sejalan dengan Penelitian mengenai pengetahuan mahasiswa di Cina mengenai Covid 19 dengan hasil pengetahuan baik sebanyak 82,3%. Dimana penelitian di Universitas Sumatera Utara, dimana didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 46 responden (46.9%). Penelitian yang telah dilakukan (Rakhmanov dan Dane,

2020) menunjukkan mahasiswa di Nigeria memiliki pengetahuan baik mengenai virus covid-19 (SARS- 2-CoV) sebesar 88%.^{20,21,22}

Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Dimana menurut penelitian mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka seseorang tersebut semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin meningkat pula pengetahuan yg dimilikinya. Namun selain pendidikan formal, untuk mengetahui informasi mengenai infeksi covid-19 bisa dari beberapa sumber yaitu bisa diperoleh melalui orang lain maupun media massa antara lain majalah, televisi, surat kabar, dan radio.²³

Pendidikan seseorang mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang didapat akan memperoleh pengetahuan dan akan tercipta upaya pencegahan suatu penyakit. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan, dengan demikian maka wawasannya akan lebih luas. Oleh karena itu, pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini. Masyarakat perlu mengetahui penyebab COVID-19, karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan COVID-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula . Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan. Jika kurangnya pengetahuan seseorang tentang pentingnya COVID-19 disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, hal ini disebabkan karena orang tersebut tidak mengetahui apa kegunaan dilakukan pencegahan dan penanganan sehingga untuk mencegah terjadinya infeksi Covid-19 akan rendah juga.^{24,25}

Pemberitahuan COVID-19 sudah disosialisasikan dengan baik dari pemerintahan atau petugas kesehatan Provinsi Sumatera Utara melauai banyak media dalam penyampaianya. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai informasi mengenai COVID-19 mulai dari

pemberitahuan cara penularan, cara pencegahan dan penatalaksanaan dari penyakit ini. Sehingga penelitian lain mengatakan pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuannya sebab responden dengan pengetahuan baik dapat memperoleh informasi dari pengalaman atau dari orang lain maupun media masa.²¹

Dalam kuesioner yang dibagikan dimana terdapat pertanyaan mengenai tentang pencegahan. Dimana hasil yang didapat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap COVID-19 terhadap pengetahuan tentang pencegahan adalah baik. Dimana pengetahuan terhadap pencegahan ini baik untuk mencegah transmisi terhadap COVID-19. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya.²⁶

Penelitian lain di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan COVID-19. Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19.²⁷

Selanjutnya tingkat pengetahuan mengenai pencegahan terhadap COVID-19 pada yang didapat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasilnya memiliki rata-rata pengetahuan baik. Penyakit COVID-19 ini adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui airborne dari orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 pada saat bersin, atau batuk, sehingga partikel berukuran kecil ini sangat mudah menyebar. Maka dari itu, perlunya tindakan pencegahan terhadap infeksi COVID-19.²⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang pencegahan COVID-19 penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19. Pengetahuan baik terdapat 346

orang (93,8%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 23 orang (6,2%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415
2. Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020;109(January):1-4.
3. Yuliana. Corona Virus (Covid-19); Tinjauan Literatur. 2020;2(1):187-192
4. Carducci A. Covid-19 Airborne Transmission and Its Prevention: Waiting for Evidence or Applying the Precautionary Principle?. 2020;11:710. doi:10.3390/atmos11070710
5. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333-346.
6. Yanti, E. D. dkk. 2020. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):491-504.
7. Usman S, Budi S, Nur Adkhana Sari D. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):410-414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
8. Gandhi RT, Lynch JB, del Rio C. Mild or Moderate Covid-19. *N Engl J Med*. Published online 2020:1-9. doi:10.1056/nejmcp2009249
9. Di Gennaro F, Pizzol D, Marotta C, et al. Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(8). doi:10.3390/ijerph17082690
10. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist*. 2020;4(2):68-77. doi:10.33377/jkh.v4i2.85

11. World Health Organization. 2020. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Available online: <https://covid19.who.int/> (accessed on 7 June 2020).
12. Akram A, Mannan N. Molecular Structure, Pathogenesis and Virology of SARS-CoV-2: A Review. *Bangladesh J Infect Dis*. 2020;7(November 2002):S36-S40. doi:10.3329/bjid.v7i0.46799
13. Ahmad S. A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *Eurasian J Med Oncol*. 2020;4(2):116-125. doi:10.14744/ejmo.2020.90853
14. Vardavas CI, Nikitara K. COVID-19 and smoking: A systematic review of the evidence. *Tob Induc Dis*. 2020;18(March):1-4. doi:10.18332/tid/119324
15. Zu ZY, Di Jiang M, Xu PP, et al. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China. *Radiology*. 2020;296(2):E15-E25. doi:10.1148/radiol.2020200490
16. Cai J, Sun W, Huang J, Gamber M, Wu J, He G. Indirect virus transmission in cluster of COVID-19 cases, Wenzhou, China, 2020. *Emerg Infect Dis*. 2020;26(6):1343-1345. doi:10.3201/EID2606.200412
17. Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*. 2020;5(1):42-50. doi:10.24198/umbara.v5i1.28187
18. World Health Organization. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1-6.
19. Masturoh I, T NA. metodologi penelitian kesehatan. In: *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. 1st ed. Kementrian kesehatan republik indonesia; 2018:50-67.
20. Peng, Y. et al. (2020) 'A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China', *BMC Public Health*. doi: 10.1186/s12889-020-09392-z.
21. Azmi MA., Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terutama dari Kelompok Mahasiswa Kesehatan Dan Mahasiswa non Kesehatan terhadap Pencegahan dan Penyebaran COVID-19 dan SARS-CoV-2 Terutama di Lingkungan Universitas Sumatera Utara. 2020;2(1):120-128
22. Rakhmanov, O., & Dane, S. Knowledge and anxiety levels of African university students against COVID-19 during the pandemic outbreak by an online survey. *J Res Med DentalSci*. 2020;8:53-56. https://www.researchgate.net/profile/Ochilbek_Rakhmanov/publication/342391926_Knowledge_and_Anxiety_Levels_of_African_University_Students_Against_COVID19_During_the_Pandemic_Outbreak_by_an_Online_Survey/links/5ef1fece92851c3d231ea849/Knowledgeand-Anxiety-Levels-of-African-University-Students-Against-COVID-19-During-the-Pandemic-Outbreak-by-an-Online-Survey.pdf
23. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Purnamasari, I. Anisa E.R. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. 2020;4(3):1-15
25. Gladys A. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;3(2):110-120.
26. Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*. 2020;94:156-163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
27. Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*,

- 4(2), 68–77.
<https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
28. Morawska, L., & Cao, J. (2020).
Airborne transmission of SARS-CoV-2: The world should face the reality.
Environment International, 139(1), 1–3.
<https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.10573>

